

## **BAB V**

### **SIMPULAN & REKOMENDASI**

Pada Bab V memaparkan simpulan pada penelitian, dan rekomendasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling serta peneliti selanjutnya berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian profil empati peserta didik kelas VIII dan implikasinya bagi layanan bimbingan pribadi sosial di SMPN 12 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peserta didik dengan kecenderungan pada kategori *Lack of Empathy* kesulitan memahami perspektif orang lain, sehingga akan kebingungan menafsirkan situasi orang lain dan cenderung mengabaikan perasaan orang lain. Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa adanya kehampaan nilai sosial pada remaja dalam kehidupan sehari-hari akibat rendahnya empati. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan, peserta didik kelas VIII di SMPN 12 Bandung sebagian besar cenderung berada pada kategori *lack of empathy*, hal tersebut dapat menimbulkan masalah sosial bagi peserta didik.
2. Aspek empati terdiri dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif. Peserta didik dengan kecenderungan empati pada aspek kognitif mampu memahami dengan membayangkan dan memikirkan sebuah situasi dari sudut pandang orang lain. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan, peserta didik kelas VIII di SMPN 12 Bandung sebagian besar cenderung empati pada aspek kognitif yang mana peserta didik sudah mampu sudah cukup mampu menempatkan diri secara imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif dan peserta didik sudah cukup memahami pandangan-pandangan orang lain dalam suatu kondisi yang nyata.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dirumuskan implikasi layanan bimbingan pribadi dan sosial yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan empati peserta didik. Rumusan layanan bimbingan pribadi sosial yang secara hipotetik menurut pakar dan praktisi Bimbingan dan Konseling layak untuk diterapkan disekolah yang mana terdiri dari layanan dasar dengan memberikan 8 kali pertemuan menggunakan strategi bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian profil empati peserta didik kelas VIII dan implikasinya bagi layanan bimbingan pribadi sosial di SMPN 12 Bandung, berikut dirumuskan rekomendasi yang ditunjukkan untuk berbagai pihak yang diharap dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

### 5.2.1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Terdapat beberapa rekomendasi dibuat penulis untuk Guru Bimbingan dan Konseling yang ada disekolah sebagai berikut.

- 1) Pentingnya empati bagi tumbuh kembangnya peserta didik, diharapkan Guru Bimbingan dan Konseling dapat memperhatikan empati peserta didik dengan memberikan layanan guna menumbuhkan dan juga mengembangkan empati peserta didik.
- 2) Layanan Bimbingan pribadi sosial telah *dijudgment* oleh ahli dan pakar bimbingan dan konseling, sehingga dapat diimplementasikan terkait pengembangan kemampuan empati pada program Bimbingan dan Konseling secara utuh.

### 5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat beberapa rekomendasi dibuat penulis untuk para peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait empati yaitu.

- 1) Penelitian ini berjumlah 171 sampel, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik *sampling* dan partisipan yang lebih luas.

Sherlly Maulani, 2022

**PROFIL EMPATI PESERTA DIDIK KELAS VIII DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DI SMPN 12 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Penelitian ini hanya menggambarkan profil empati secara umum tidak mengklasifikasikannya berdasarkan jenis kelamin, status ekonomi dsb, untuk itu peneliti selanjutnya dapat mengklasifikasikan profil empati berdasarkan jenis kelamin, status ekonomi dsb.
- 3) Skala pada instrumen yang digunakan dirasa bias untuk mengukur empati, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti kualitatif atau studi longitudinal dalam penelitian mengukur empati peserta didik.
- 4) Pada penelitian ini merumuskan layanan bimbingan pribadi sosial hanya mengacu pada POP BK SMP. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan studi pustaka layanan bimbingan pribadi sosial yang diterapkan di sekolah untuk tambahan referensi dalam merumuskannya.
- 5) Layanan bimbingan pribadi sosial dirumuskan sebagai implikasi dari profil empati peserta didik hanya diuji kelayakan secara hipotetik, tidak sampai diuji kepada peserta didik secara praktis, sehingga belum mengetahui seberapa efektif layanan yang telah dirancang. Untuk itu peneliti selanjutnya dapat menguji terlebih dahulu keefektifan layanan yang telah dirancang.
- 6) Pada penelitian ini subjek utamanya adalah remaja awal, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti subjek pada perkembangan lain seperti pada masa dewasa, anak dsb.